

## Analisis Penerapan Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sadaqah Dan Wakaf Tunai Sebagai Peningkatan Kemaslahatan Masyarakat Terdampak Covid-19 (Studi Empiris Pada Baznas Kota Pangkalpinang)

Firman Rahmadoni<sup>1</sup>, Karmawan<sup>2</sup>, Kartini<sup>3</sup>

Akademi Komunitas Dharma Bhakti Bangka<sup>1</sup>, Universitas Bangka Belitung<sup>2,3</sup>

<sup>1</sup> firmanrahmadoni02@gmail.com

---

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received: 14 Oktober 2022

Revised: 18 Oktober 2022

Accepted: 21 November 2022

**Keywords:** Qualitative, Application, Management, Zakat, Infaq, Shadaqah, Cash Waqf, BAZNAS Pangkalpinang City

**Kata Kunci:** Kualitatif, Penerapan, Pengelolaan, Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Tunai, BAZNAS Kota Pangkalpinang.

### ABSTRACT

*This research is motivated by the spread of COVID-19 that has hit Indonesia, especially the Province of Bangka Belitung, which has a negative impact on various aspects of people's lives and destroys the state structure. These impacts cover the economic, health, education, and social fields. In handling it, cooperation between the government and elements of society is needed, especially zakat management institutions as the management of social funds. The purpose of this research is to find out how zakat funds are managed and how they are distributed in increasing community problems in the city of Pangkalpinang, and the role of the Pangkalpinang City Baznas in increasing the benefit of the community itself.*

*The results of this study indicate that the Pangkalpinang City Baznas plays a very large role in improving the benefit of the community, this is shown from the many programs carried out by the Pangkalpinang City Baznas in helping the community to restore their economy both from the household scale and micro, small and medium enterprises, and other fields such as health, social, education and da'wah.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meluasnya covid-19 yang melanda Indonesia khususnya Provinsi Bangka Belitung yang memberikan dampak buruk terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dan merusak tatanan negara. Dampak tersebut meliputi bidang ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan sosial. Dalam penanganannya dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dengan elemen masyarakat terutama Lembaga pengelolaan zakat sebagai pengelolaan dana sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dana zakat dikelola dan bagaimana pendistribusiannya dalam meningkatkan kemaslahatan masyarakat di kota Pangkalpinang, serta peran Baznas Kota Pangkalpinang terhadap peningkatan kemaslahatan masyarakat itu sendiri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas Kota Pangkalpinang memberikan peran yang sangat besar dalam meningkatkan kemaslahatan masyarakat, hal ini ditentukan dari banyaknya program yang dilakukan oleh Baznas Kota Pangkalpinang dalam membantu masyarakat untuk memulihkan perekonomiannya baik dari skala rumah tangga maupun UMKM, serta bidang lainnya seperti bidang kesehatan, sosial, pendidikan dan dakwah.

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 yang menjadi permasalahan baru di seluruh dunia khususnya Indonesia tidak dapat diselesaikan jika hanya mengandalkan kebijakan pemerintah. Diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat dan pengelola ZIS serta mengelola wakaf agar mampu bekerjasama dengan baik sehingga dapat memanfaatkan dana Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) dengan maksimal untuk memberikan kontribusi terhadap penanganan wabah virus Covid-19 (Megir, 2020). Menurut Muhammad (2020) Keuangan Islam berada pada posisi yang strategis sehingga banyak membantu dalam penunjang kemaslahatan masyarakat. Zakat ibarat “penolong” untuk aspek kemanusiaan akibat dampak dari wabah covid-19. Akibat kondisi yang tidak stabil Kementerian menerbitkan surat edaran nomor 8 tahun 2020 pada 9 April 2020 lalu yang memuat tentang percepatan pembayaran dan pendistribusian zakat serta optimalisasi wakaf sebagai pengaman sosial dalam kondisi darurat kesehatan covid-19 ([www.pid.baznas.go.id](http://www.pid.baznas.go.id))

Menurut Saputra (2020), zakat dan wakaf merupakan sarana yang dapat membantu masyarakat terdampak Covid-19, dimana zakat dan wakaf menjadi instrumen sosial dari implementasi ekonomi syariah di tengah Pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan komitmen dalam pengembangan teoritis ekonomi syariah sekaligus praktek secara langsung dalam mengatasi permasalahan. Pendayagunaan dana ZISWAF merupakan bentuk dari pemanfaatan dana tersebut secara maksimal untuk mencapai kemaslahatan masyarakat, khususnya umat Islam dan non-Islam pada umumnya sesuai dengan Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang menyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini membahas tentang pendistribusian dana zakat, infaq, sadaqah dan wakaf tunai dalam meningkatkan kemaslahatan masyarakat akibat dari covid-19.

### **Batasan Masalah**

Untuk lebih memusatkan penelitian agar pembahasan lebih terarah, maka peneliti melakukan pembatasan. Periode pengamatan yang dilakukan yaitu pada tahun 2020 dan 2021 dengan menggunakan laporan pengelolaan atau distribusi dana Zakat, Infaq, Sadaqah dan wakaf, periode tersebut digunakan karena menggambarkan terjadinya Covid-19.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme pendistribusian Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf dalam meningkatkan kemaslahatan masyarakat akibat epidemi covid-19 pada Badan Amil Zakat Kota Pangkalpinang

### **Kontribusi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam bidang pengetahuan, wawasan dan sumbangan pemikiran bagi ilmu akuntansi terutama pada akuntansi syariah. Menambah ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dana Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf.

2. Kontribusi praktis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan masukan bagi staf dan pengelola dana Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf dalam menjalankan tugas dan perannya agar terwujudnya bentuk pengelolaan dan pendistribusian yang lebih baik pada masa mendatang

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pangkalpinang, khususnya dalam pengelolaan dan pendistribusian dana Zakat, Infaq, Shadaqah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Badan Amil Zakat Nasional**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan (Keputusan RI No. 8 Tahun 2001 tentang badan amil Zakat nasional) yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, sadaqah dan wakaf pada tingkat nasional. Lahirnya (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat) semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat berasaskan: syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi dan akuntabilitas.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat, zakat adalah harta yang wajib disisihkan seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim dengan ketentuan agama yang diberikan kepada yang berhak menerimanya. Infaq adalah harta yang dikeluarkan seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedangkan sadaqah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Secara teoritis zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf dapat meningkatkan kesejahteraan umat dan menanggulangi kemiskinan jika dikelola dengan baik dan benar. Dalam rangka itulah pemerintah membentuk lembaga yang mengelola zakat BAZNAS sebagai amanat Undang-Undang No 23 Tahun 2011.

1. Dalil Al Quran

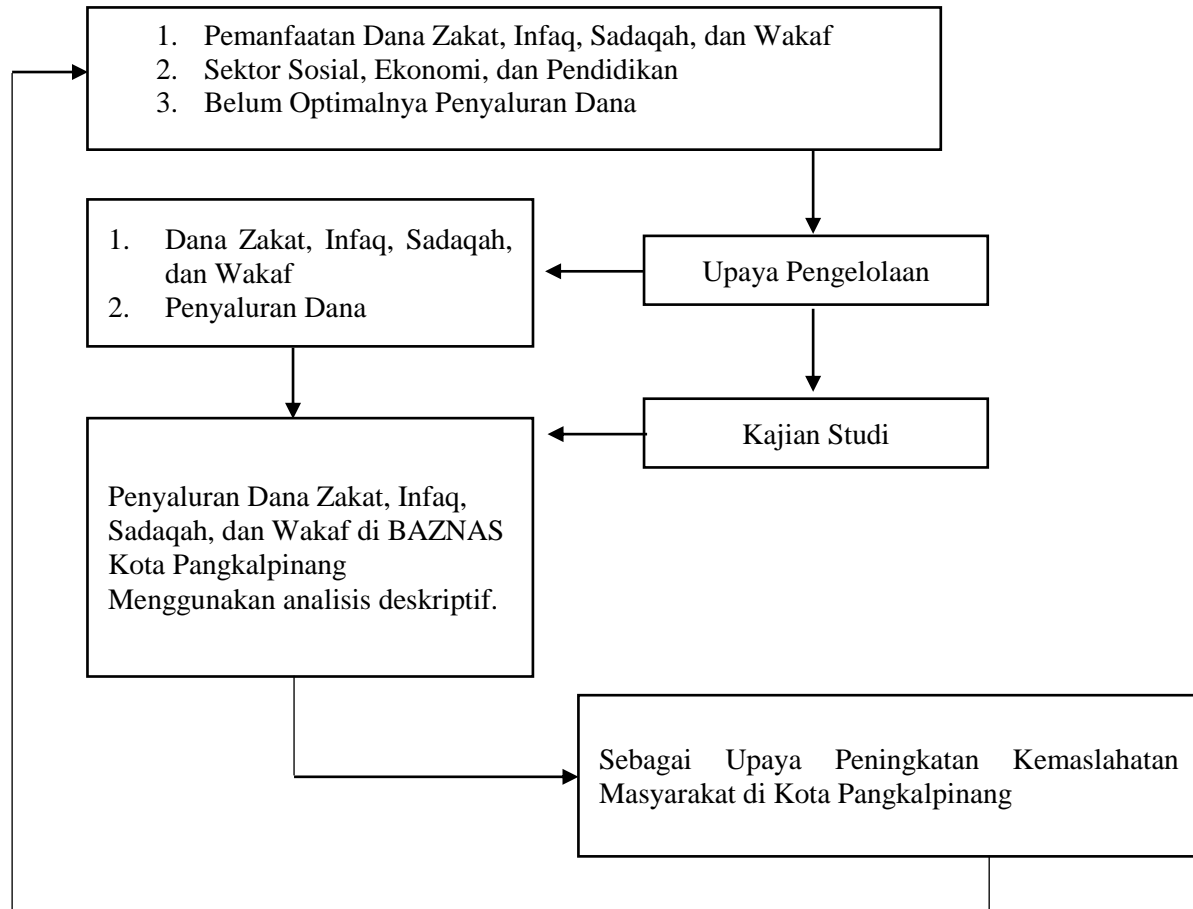
Dalil-dalil yang mensyariatkan mengenai zakat sangat banyak, perintah mengeluarkan zakat dalam Alquran disebutkan di 33 tempat yaitu 10 tempat di awal ayat dan 23 tempat disebut dalam rangkaian ayat.

2. Hadits

Selain bersumber pada Alquran, zakat juga dijelaskan dari sabda-sabda Rasulullah, yaitu dalam hadits shahih yang diriwayatkan Syaikhani, Bukhari Muslim, yang berbunyi: “keluarkan zakat dari hartamu karena itu merupakan pencuci yang akan membersihkan kamu menyambung tali silaturahmi dengan kaum keluargamu dan mengakui hak pengemis, tetangga dan orang-orang miskin”. Hadis ini menegaskan bahwa seseorang yang bakhil akan zakat dan tidak mau membayarnya, maka seseorang tersebut boleh diperangi.

### 3. Ijma Ulama

Dari segi Ijma, baik ulama salaf (klasik) maupun Khalaf (kontemporer) telah sepakat tentang adanya kewajiban zakat dan merupakan salah satu rukun islam serta menghukumi kafir bagi orang yang mengingkari kewajibannya.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang penulis peroleh sebagai hasil suatu penelitian dan dengan rancangan ini mampu mempelajari secara intensif tentang objek dan mendeskripsikan bagaimana penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19 (studi empiris pada Baznas Kota Pangkalpinang).

## **Fokus Penelitian dan Pemilihan Lokasi**

Penelitian ini berfokus pada penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19 (studi empiris pada Baznas Kota Pangkalpinang). Objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional Kota Pangkalpinang

## **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan kata lain, data primer adalah data yang didapatkan peneliti langsung dari sumbernya yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian, diperoleh melalui wawancara untuk mendapatkan keterangan mengenai bagaimana penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19 dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) tidak terstruktur.

### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal. Peneliti mendapatkan data dari jurnal, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah.

## **Narasumber Penelitian**

Menurut Afrizal (2017), narasumber atau informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau wawancara mendalam. Sedangkan menurut Sugiyono (2018), informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian dalam penelitian ini yaitu Ketua Baznas, Bidang Penghimpunan, dan Pendistribusian Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf serta taff lainnya.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai cara dan sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

### **1. Penelitian lapangan**

Penelitian lapangan merupakan cara untuk memperoleh data primer secara langsung melibatkan pihak responden yang dijadikan informan dalam penelitian. Metode penelitian lapangan dapat dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam melakukan wawancara, peneliti dibantu dengan alat perekam, alat perekam ini digunakan sebagai *cross check* pada saat analisis data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti pada saat melakukan wawancara. Peneliti melakukan tanya jawab langsung untuk mengungkapkan bagaimana penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2019), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dengan obyek-obyek alam yang lain.. Teknik pengamatan (observasi) adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan. Peneliti mengobservasi bagaimana penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen membuat hasil dari wawancara atau observasi akan lebih dipercaya atau kredibel. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen- dokumen atau arsip-arsip pada Baznas Kota Pangkalpinang yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

2. Studi Kepustakaan

Danang Sunyoto (2016), studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur dan referensi lain seperti buku, jurnal, *website*, undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga digunakan sebagai acuan untuk menyajikan informasi yang sedang dibahas.

3. Internet

*Internet searching* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet guna melengkapi referensi penulis serta digunakan untuk menemukan fakta atau teori berkaitan masalah yang diteliti.

### **Instrumen Penelitian**

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Beberapa Instrumen selain manusia untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti atau wawancara menggunakan instrumen bantuan seperti alat perekam serta pedoman untuk wawancara dan observasi digunakan hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Panduan atau pedoman wawancara yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dari informan, hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran bagaimana penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19.

## **Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019) terdapat beberapa metode analisis data yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Reduksi data tidak terpisahkan dari kegiatan analisis, karena reduksi merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dengan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data ini, peneliti menyeleksi hasil wawancara yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dihilangkan. Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahapan ini peneliti menganalisis bagaimana penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19 pada Kota Pangkalpinang.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian diartikan sebagai sekumpulan informasi yang disusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Didalam melakukan data display selain disajikan dalam bentuk naratif maupun matrik.

### 3. *Verification* (Pengambilan Kesimpulan)

Pada tahap penarikan kesimpulan diharapkan dapat memunculkan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Semua tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti dari hasil reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Pada penelitian ini pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara menilai sejauh mana penerapan pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah dan wakaf tunai sebagai peningkatan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19 pada Baznas Kota Pangkalpinang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Cara Penghimpunan, Pendistribusian, dan Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah**

#### **Penghimpunan**

Penghimpunan merupakan pengumpulan zakat dari muzakki yang diperuntukkan kepada mustahik (Sariyati, 2020). Adapun penjelasan tentang penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang disampaikan oleh Achmad Rizwan Muhtar selaku Anggota Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalpinang sebagai berikut. “Di BAZNAS Kota Pangkalpinang, dana zakat, infak, dan sedekah dikumpulkan dengan dua cara. Cara yang pertama adalah konter. Jadi, para muzakki dan mufik datang sendiri ke kantor untuk membayarkan zakat, infak, dan sedekah. Kemudian, cara yang kedua adalah penjemputan, di mana para muzakki dan mufik tinggal menelepon ke kantor, kemudian ada petugas dari kantor yang akan menjemput

dana zakat, infak, dan sedekah di lokasi. Selain itu, pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah juga dapat dilakukan melalui Barcode QRIS. (Wawancara pada Rabu, 16 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dana zakat, infak, dan sedekah dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang dengan menerapkan dua sistem, antara lain sistem luring dan sistem daring. Sistem luring dilaksanakan dengan dua cara, yakni konter dan penjemputan. Cara konter berarti Kantor BAZNAS Kota Pangkalpinang dijadikan sebagai gerai yang didatangi oleh pemberi dana untuk melakukan pembayaran dana zakat, infak, dan sedekah. Berikut ini adalah perbedaan jumlah penghimpunan untuk tahun 2020 dan 2021

**Tabel 1. Perbandingan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Tahun 2020 dan 2021**

Tahun	Zakat (Rp)	Infaq Dan Shadaqah (Rp)	Jumlah (Rp)
2020	1.237.440.556	179.502.453	1.416.943.009
2021	1.087.493.050	171.797.749	1.259.290.799
Total			2.676.233.808

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

### **Pendistribusian**

Pendistribusian merupakan penyaluran zakat kepada mustahik yang bersifat jangka pendek dalam bentuk konsumtif (Sariyati, 2020). Adapun penjelasan tentang pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang disampaikan oleh Achmad Rizwan Muhtar selaku Anggota Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalpinang sebagai berikut. “Pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah dilaksanakan per bulan. Namun, ada juga pendistribusian yang bersifat insidental untuk dilaksanakan per program. Untuk pendistribusian per bulan, dana dibagikan secara merata kepada dua ratus sepuluh orang dari setiap kelurahan dan kecamatan yang ada di Kota Pangkalpinang. Sementara itu untuk pendistribusian per program, dan dibagikan berdasarkan pengajuan dari masing-masing muzakki.” (Wawancara pada Rabu, 16 Maret 2022).

Pada masa covid-19 pendistribusian dana zakat tidak memiliki perbedaan yang signifikan sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada lima aspek atau program yang dijalankan masih didistribusikan dengan baik. Namun pada bidang ekonomi mengalami perubahan yaitu pemberian modal usaha untuk pelaku UMKM. Berikut tabel pendistribusian dana zakat infaq, dan **Shadaqah** pada Baznas Kota Pangkalpinang untuk lima program.

**Tabel 2. Ringkasan Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Pada Tahun 2020**

No	Aspek	Program	Besaran Pendistribusian (Rp)	Jumlah penerima (orang/Lembaga)	Jumlah (Rp)
	Pendidikan	1. Santunan TPA, pondok pesantren dan beasiswa	64.960.000	149	116.518.000
		2. Bantuan biaya Pendidikan	19.230.000	16	
		3. Pembayaran hutang Pendidikan	32.328.000	11	
	Kesehatan	1. Bantuan akomodasi dan	34.819.95	11	



		biaya berobat			34.819.95
	Advokasi dan dakwah	1. Bantuan kegiatan dakwah dan syiar islam 2. Optimalisasi pembinaan muallaf	15.500.000 51.000.000	2 51	66.500.000
	Kemanusiaan	1. Bantuan biaya hidup bulanan 2. Santunan pengajian bulanan 3. Kegiatan peduli lainnya 4. Bantuan panti asuhan	595.150.000 5.250.000 12.660.004 20.400.000	2.464 6 107 33	633.460.004
	Ekonomi	-	0	0	0

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

**Tabel 3. Ringkasan Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Pada Tahun 2021**

No	Aspek	Program	Besaran pendistribusian (Rp)	Jumlah penerima (orang/Lembaga)	Jumlah (Rp)
	Pendidikan	1. Beasiswa Pendidikan 2. Pelunasan biaya pendidikan	14.500.000 27.307.000	37 25	41.807.000
	Kesehatan	1. Khitanan massal 2. Akomodasi berobat 3. Pelunasan tunggakan BPJS 4. Pelunasan biaya berobat 5. Rehabilitasi ODGJ	6.000.000 30.628.000 9.494.389 16.743.821 7.600.00	10 7 2 2 1	55.081.210
	Advokasi dan dakwah	1. Bantuan TPA, ponpes dan rumah tahfidz 2. Pembinaan muallaf 3. Beasiswa penghafal Al-quran	33.350.000 24.000.000 50.000.000	71 24 50	107.350.000
	Kemanusiaan	1. Santunan bulanan 2. Bantuan panti asuhan 3. Bantuan korban bencana	246.000.000 10.200.000 5.000.000	1.230 18 1	

		4. Bantuan biaya hidup	2.400.000	1	
		5. Bantuan tempat tinggal	2.799.000	1	
		6. Akomodasi orang terlantar	5.700.000	5	
		7. Bantuan kemanusiaan	40.200.000	201	312.299.000
	ekonomi	1. Pemberian modal untuk UMKM	15.000.000	5	15.000.000

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat dilihat pendistribusian yang dilakukan mengalami peningkatan yaitu pada bidang ekonomi dimana Baznas memberikan modal usaha untuk pelaku UMKM untuk terus melanjutkan usahanya, kemudian dapat dilihat lagi pada tabel kemanusiaan dimana berdasarkan tabel yang diperoleh dari laporan penyaluran atau pendistribusian dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah bahwa penambahan program juga terjadi yaitu untuk bantuan kemanusiaan dalam hal ini membantu masyarakat dalam penanggulangan covid-19 yang mana sebanyak 201 kepala keluarga. Hal ini tentu berbeda dari tahun sebelumnya, dimana aspek ekonomi tidak termasuk dalam program prioritas Baznas sehingga pada tahun 2020 jumlahnya nol rupiah.

### Pengelolaan

Pengelolaan merupakan bentuk pemanfaatan zakat secara optimal tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya dalam bentuk usaha produktif, sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan umum (Sariyati, 2020). Adapun penjelasan tentang pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang disampaikan oleh Achmad Rizwan Muhtar selaku Anggota Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalpinang sebagai berikut. "Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah meliputi lima sektor. Pertama, pengelolaan di bidang kemanusiaan. Kedua, pengelolaan di bidang kesehatan. Ketiga, pengelolaan di bidang ekonomi. Keempat, pengelolaan di bidang pendidikan. Dan kelima, pengelolaan di bidang dakwah dan advokasi." (Wawancara pada Rabu, 16 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang dilakukan melalui lima program, antara lain program kemanusiaan, program kesehatan, program ekonomi, program pendidikan, serta program dakwah dan advokasi. Pertama pada program kemanusiaan, BAZNAS Kota Pangkalpinang menyalurkan santunan bulanan kepada mustahik yang tinggal di Kota Pangkalpinang. Kedua pada program kesehatan, BAZNAS Kota Pangkalpinang melaksanakan program bernama Ketuk Pintu Mustahik atau *Home Care*. Program tersebut menyediakan berbagai bentuk pelayanan kesehatan yang dilakukan di rumah pasien. Program ini ditujukan kepada 40 hingga 60 pasien yang berhalangan hadir ke Rumah Sehat BAZNAS. Pelayanan kesehatan yang dimaksud pada program ini meliputi pengukuran tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium portable, dan pemberian obat-obatan seperti yang tercantum dalam berita berjudul Rumah Sehat BAZNAS Pangkalpinang Layani Kesehatan Mustahik Lewat Program Home Care yang dipublikasikan pada Rabu, 12 Februari 2020 oleh baznas.go.id.

## **Perbedaan Penghimpunan, Pendistribusian, dan Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah sebelum dan setelah Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 telah mengubah tatanan kehidupan yang biasa dijalani oleh masyarakat. Kebijakan-kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah memunculkan berbagai macam perbedaan dalam setiap hal. Salah satu contohnya adalah masyarakat wajib menggunakan masker di ruang publik saat ini, dimana masyarakat tidak wajib menggunakan masker di ruang publik dulu sekalipun masyarakat tersebut dalam keadaan sakit. Perubahan yang dimaksud juga dialami oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang. Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada proses penghimpunan, pendistribusian, dan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Adapun perbedaan penghimpunan, pendistribusian, dan pengelolaan dana tersebut disampaikan oleh Achmad Rizwan Muhtar selaku Anggota Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalpinang sebagai berikut. “Semasa pandemi COVID-19, tidak ada perubahan yang signifikan. Hanya saja ada sedikit perubahan di penghimpunan, di mana dana yang dikumpulkan tidak terlalu banyak karena dialokasikan ke permasalahan COVID-19. Kemudian, banyak pembayaran gaji yang tertunda, sehingga dana yang dikumpulkan kadang-kadang naik juga kadang-kadang turun.” (Wawancara pada Rabu, 16 Maret 2022)

Pada tabel 3 terdapat perbedaan dari mulai penghimpunan, pendistribusian serta pengelolaannya. Pada tabel 3 dijelaskan bahwa perbedaan pada jumlah yang diperoleh dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah sangat terlihat dimana selisihnya mencapai 157.652.210 hal ini tentu salah satu dampak covid-19 itu sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh saudara Achmad Ridwan Muchtar bahwa penghimpunannya mengalami perubahan yaitu antara keterlambatan pembayara atau penundaan pembayaran oleh muzakki..

Selanjutnya pada pendistribusian, perbedaan tidak terlihat signifikan namun hal ini sangat bermanfaat bagi pelaku usaha yan terdampak oleh covid-19. Pada tabel 3 dijelaskan bahwa perbedaan pendistribusian terletak pada dua aspek yaitu kemanusiaan dan ekonomi. Pada tabel kemanusiaan di jelaskan bahwa baznas membantu 201 kepala keluarga yang mengalami kesulitan akibat covid-19, tentu hal ini berbeda ari tahun sebelumnya karena ada tahun sebelumnya tda ada program tersebut. Selanjutnya pada aspek ekonomi, pada tahun 2020 pada tabel aspek ekonomi tidak menjadi program prioritas dimana angka yang didistribusikan adalah 0 rupiah. Hal ini tentu berbeda pada tahun 2021 dimana baznas kota pangkalpinang menjadikan aspek ekonomi sebagai program prioritas, hal ini sesuai dengan tabel 3 yang menjelaskan bahwa Baznas kota pangkalpinang memberikan modal usaha dalam bentuk uang tunai sebagai wujud dari peningkatan kemaslahatan masyarakat akibat covid-19.

### **Dampak Pemberian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah kepada Masyarakat**

Dana zakat, infak, dan sedekah merupakan harapan bagi masyarakat berkelas ekonomi menengah ke bawah, terutama masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Dana zakat, infak, dan sedekah dapat membantu masyarakat tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti yang disampaikan oleh Achmad Rizwan Muhtar selaku Anggota Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalpinang sebagai berikut. “Dampaknya sangat bermanfaat bagi masyarakat, apalagi untuk program pendayagunaan zakat produktif. Program itu memang dikhususkan untuk para mustahik yang ingin memajukan kehidupannya, dari yang awalnya mustahik ke muzakki. Di tahun ini, kami mempunyai target agar dua puluhan orang mustahikberhijrah menjadi muzakki.” (Wawancara pada Rabu, 16 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat di Kota Pangkalpinang menganggap dana zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang sangat

bermanfaat. Dana tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat berupa bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang dibuktikan dengan peralihan status masyarakat dari penerima dana menjadi pemberi dana seperti yang disampaikan oleh Achmad Rizwan Muhtar selaku Anggota Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalpinang sebagai berikut.

**Tabel 4. Realisasi Pendistribusian Zakat Infaq Dan Shadaqah Pada Tahun 2020 Dan 2021**

No	Tahun	Zakat (Rp)	Orang	Infaq Dan Shadaqah (Rp)	Orang	Jumlah Penditibusian (Rp)	Jumlah Orang
	2020	690.796.454	2.761	23.750.000	105	714.546.454	2.866
	2021	1.035.741.776	3.115	145.543.700	64	1.181.276.476	3.179
	Total	1.726.538.230	5.831	169.293.700	169	1.895.726.930	6.045

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4 ringkasan dari data yang diperoleh dari laporan penyaluran atau pendistribusian dana zakat, infaq dan sadaqah oleh baznas kota pangkalpinang dijelaskan bahwa penerima manfaat tercatat pada tahun 2020 sebanyak 2.671 orang untuk penerima zakat dan 105 orang untuk penerima infaq Shadaqah jika dijumlahkan maka total dari penerima sebanyak 2.866 orang. Sedangkan pada tahun 2021 hal ini mengalami peningkatan dalam pendistribusiannya yakni berada pada angka 3.115 orang untuk penerima zakat dan 64 orang untuk penerima infaq sadaqah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemaslahatan masyarakat akibat covid-19 sesuai dengan hasil pada tabel diatas.

#### **Pengendalian Penghimpunan, Pendistribusian, dan Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah**

Pandemi COVID-19 yang belum memperlihatkan tanda-tanda keberakhiran memaksa masyarakat untuk senantiasa beradaptasi dalam kondisi yang tidak menentu. Berkenaan dengan hal tersebut, BAZNAS Kota Pangkalpinang beradaptasi dengan cara melakukan pengendalian terhadap proses penghimpunan, pendistribusian, dan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah seperti yang disampaikan oleh Achmad Rizwan Muhtar selaku Anggota Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalpinang sebagai berikut. “Penghimpunan dana dikendalikan dengan terus bersosialisasi dalam pengumpulan supaya pendapatan zakat terus mengalami peningkatan. Sementara itu, pendistribusian dana semasa pandemi COVID-19 dikendalikan dengan membuat skala prioritas dari satu sampai lima. Kami memprioritaskan yang harus dibantu terlebih dahulu mengingat dana yang cukup minim untuk dibagikan, jadi dananya dibagikan sedikit demi sedikit sehingga paling sedikit adalah lima atau enam bantuan ke warga setiap minggunya.” (Wawancara pada Rabu, 16 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa BAZNAS Kota Pangkalpinang memiliki mekanisme tersendiri dalam mengendalikan penghimpunan, pendistribusian, dan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Pada tahap penghimpunan, BAZNAS Kota Pangkalpinang melakukan pengendalian dengan cara bersosialisasi secara terus menerus untuk mempertahankan relasi dengan pemberi dana sehingga dana zakat, infak, dan sedekah yang diterima bernilai tetap atau meningkat. Sementara itu, pada tahap pendistribusian dan pengelolaan, BAZNAS Kota Pangkalpinang melakukan pengendalian dengan cara membuat skala prioritas.

#### **Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Zakat, Infak, dan Sedekah**

BAZNAS Kota Pangkalpinang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pelaporan kepada tiga pihak, yakni kepemimpinan internal dari BAZNAS Kota Pangkalpinang selaku pihak pertama, BAZNAS Kota Pangkalpinang dan BAZNAS Republik Indonesia selaku pihak kedua, dan pembina dimasing-masing sektor seperti Walikota, DPR, dan KEMENAG selaku pihak ketiga. Sistem pelaporan yang dianut oleh

BAZNAS Kota Pangkalpinang sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah, dimana ketentuan yang dimaksud adalah fatwa dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berdasarkan fatwa tersebut, sistem pelaporan standar akuntansi keuangan disusun atas dasar transparansi pelaporan akuntabilitas.

Standar pelaporan yang dimaksud adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK Nomor 109 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Adapun komponen laporan keuangan lembaga pengelola zakat menurut PSAK Nomor 109 meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Fajrin, 2019). Hal ini didukung dengan adanya SIMBA atau Sistem Manajemen BAZNAS. Sistem ini digunakan oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang untuk menginput data tentang pemasukan dan pengeluaran dana zakat, infak, dan sedekah, serta kegiatan.

### Peranan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Peningkatan Kemaslahatan Masyarakat

Berikut adalah tabel dari pendistribusian dana zakat, infaq, **Shadaqah** Baznas Kota Pangkalpinang tahun 2021.

**Tabel 5. Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dari Program Baznas Kota Pangkalpinang Tahun 2021**

No	Bulan	Program					Jumlah (Rp)
		Dakwah Dan Advokasi (Rp)	Ekonomi (Rp)	Kemanusiaan (Rp)	Kesehatan (Rp)	Pendidikan (Rp)	
1	Januari	8.350.000	0	47.500.000	9.000.000	7.750.000	72.600.000
2	Februari	57.600.000	4.000.000	42.500.000	5.346.000	1.000.000	110.446.000
3	Maret	8.600.000	6.000.000	44.900.000	9.800.000	1.250.000	70.550.000
4	April	11.600.000	2.000.000	47.299.000	14.378.309	1.500.000	76.777.309
5	Mei	27.830.000	8.085.000	87.000.000	17.965.512	24.682.000	165.562.512
6	Juni	11.600.000	0	43.100.000	13.976.380	5.625.000	74.301.380
7	Juli	6.600.000	0	59.570.000	41.721.190	1.500.000	109.391.190
8	Agustus	9.600.000	4.000.000	45.500.000	0	19.279.000	78.379.000
9	September	7.600.000	0	54.900.000	10.585.500	1.750.000	74.835.500
10	Oktober	7.600.000	0	54.925.000	14.490.885	2.750.000	79.765.885
11	November	10.600.000	8.000.000	62.300.000	4.500.000	3.100.000	88.500.000
12	Desember	9.600.000	0	101.035.000	46.612.700	21.920.000	179.167.700
Total		177.180.000	32.085.000	690.529.000	188.376.476	92.106.000	1.180.276.476

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 5 di atas maka potensi yang dikumpulkan dan didistribusikan oleh Baznas Kota pangkalpinang sangatlah besar untuk keberlangsungan perputaran pengentasan ketimpangan sosial di masyarakat. Besarnya potensi yang dimiliki ini menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemaslahatan masyarakat akibat covid-19 yang melumpuhkan sendi perekonomian masyarakat.. Hal ini sesuai dengan yang dilontarkan oleh saudara Achmad Rizwan Muchtar pada 16 maret 2022 lalu bahwa banyaknya UMKM yang terpaksa mundur akibat dari penurunan konsumsi rumah tangga yang berdampak pada perekonomian secara menyeluruh

Pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah yang diberikan oleh Baznas Kota pangkalpinang ternyata memberikan manfaat besar terhadap pelaku UMKM secara berkelanjutan, Baznas memberikan berupa bantuan modal usaha dengan total 15.000.000,00 ini diharapkan mampu memberikan harapan baru bagi masyarakat terdampak covid-19 khususnya pelaku UMKM sehingga

usahanya dapat berjalan Kembali. Program ini mampu meningkatkan kemaslahatan masyarakat terdampak covid-19 sesuai dengan tabel 5 dalam pemberian modal usaha secara tunai tentu harus bersifat konsisten dan berkelanjutan untuk menjalankan usaha tersebut. Demikian Baznas juga melakukan pengamatan terhadap pelaku UMKM dimana Baznas akan memonitoring pelaku UMKM tersebut dalam penggunaan modal usaha. Baznas juga berperan sebagai pengawas bagi pelaku UMKM sehingga modal usaha yang diberikan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Berikut adalah tabel penerima manfaat dana Zakat, Infaq dan shadaqah dari program Baznas Kota Pangkalpinang.

**Tabel 6. Penerima Manfaat Dana Zakat, Infaq, Dan shadaqah Dari Program Baznas Kota Pangkalpinang Tahun 2021**

No	Bulan	Program Kegiatan					Jumlah
		Dakwah dan Advokasi	Ekonomi	Kemanusiaan	Kesehatan	Pendidikan	
1	Januari	16	0	208	11	10	243
2	Februari	64	2	207	2	4	279
3	Maret	15	1	208	1	5	230
4	April	18	1	213	2	6	240
5	Mei	25	2	412	3	29	471
6	Juni	18	0	210	3	8	239
7	Juli	13	0	211	12	6	242
8	Agustus	16	2	211	0	15	244
9	September	14	0	213	3	7	237
10	Oktober	14	0	215	1	8	238
11	November	17	4	218	2	7	248
12	Desember	16	0	231	9	11	267
Total		244	12	2757	49	116	3178

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dana zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke bawah di Kota Pangkalpinang yang terkena dampak dari pandemi COVID-19. Pemutusan hubungan kerja serta penurunan daya beli masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh pelaku usaha akibat PSBB yang disambung PPKM menjadikan sebagian besar masyarakat di Kota Pangkalpinang mengalami kesulitan perekonomian. Adanya dana zakat, infak, dan sedekah tersebut memberikan sedikit harapan bagi masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 di Kota Pangkalpinang untuk bangkit secara ekonomi melalui beberapa program yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang. Program tersebut disusun berdasarkan lima aspek menggunakan dana yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kota Pangkalpinang sebanyak Rp. 1.200.000.000,00 sampai Rp. 1.300.000.000,00 per tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Putra, Dwi. 2020. Upaya Baznas Bantu Pemerintah Tangani Korona Covid19. Liputan 6.com, Jakarta.
- Afrizal, M. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Ahsan, F. M., & Sukmana, R. 2019. Pengumpulan dan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Lazis

- Muhammadiyah Lamongan). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6. No 12, hal. 2393-2408.
- Aini, N., & Mundir, A. 2020. Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12. No 1, hal. 95-108.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Jakarta : Baznas. 2017.
- Batubara, Putranegara. 2020. Pemerintah Ungkap Tujuan dan Manfaat Status PSBB di Jakarta. *Okezone*.
- Davis, J. H., F. D. Schoorman, dan L. Donaldson.. 1997. *Toward A Stewardship Theory of Management. Academy Of Management Review*. Vol. 22. No. 1, hal. 20-47.
- Donalson, L., dan J. H. Davis. 1991. *Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance And Shareholder Returns. Australian Journal Of Management*, Vol.16, No 1, hal. 49-65.
- Faisal, M., dan Nirmala, M. P. 2020. *Covid-19 And Economic Policy Options: What Should The Government: Jurnal Inovasi Ekonomi*, Vol. 5. No. 3, hal. 45-52.
- Fajrin, M. 2019. Penerapan Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Hadya Jayani, Dwi. 2020. Asal Usul Virus Corona Masuk Indonesia. *Katadata.co.id*, Mei.
- Hasan, M. Ali. 2008. Zakat dan Infaq : Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Cetak 6 Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Jaelani, A. 2008. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sosial Marketing Lembaga Amil Zakat (LAZ) Terhadap Keputusan Berzakat Muzakki (Studi Kasus Rumah Zakat Indonesia). Jakarta : Program Studi Timur Tengah dan Islam, Universitas Indonesia.
- Kaihatu, T. S. 2006. *Good corporate governance dan penerapannya di Indonesia. Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, Vol. 8, No 1, hal.1-9.
- Khairina, N. 2019. Analisis pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk meningkatkan ekonomi dhuafa (studi kasus di lembaga amil zakat nurul hayat cabang medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 4 bagian 1, hal.160-184.
- Majelis Ulama Indonesia. 2020. Terbitkan Fatwa Zakat Sedekah untuk Penanggulangan korona. CNN Indonesia, Jakarta
- Mariroh, S. M. A., & Anwar, M. K. 2020. Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Baznas Gresik. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No 3, hal. 114-125.
- Megar. 2020. Peran Zakat Infaq, Sedekah, dan Wakaf di Kala Pandemi Covid 19. *Viva.co.id*.
- Miles, M.B, Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Michelle Loen, S. E. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 5, No 3.
- Muhyiddin, M. And Dharendra Wardhana. 2020. *Covid-19 Outbreak And Development Planning In Indonesia. Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning*, Vol. 4, No 1.
- Nidia Zuraya. 2020. Tiga Dampak Besar Pandemi Covid 19 Bagi Ekonomi Republik Indonesia. *Republika.com*, Jakarta.

- Pratiwi, S. R. 2018. *Perlakuan Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bantaeng*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 14 tahun 2016 tentang Pengelolaan Zakat
- Riski Belina Sukoco, May. 2020. *Efek Samping Urgensi Korona Terhadap Ekonomi*. Suara.com, Jakarta.
- Romdhoni, A. H. 2017. *Zakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 3, No 1, hal. 41- 51.
- Rusmini, R., & Aji, T. S. 2019. *Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Dengan Metode DEA (Studi Pada Yayasan Dana Sosial al-Falah Surabaya)*. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 6, No 2, hal. 148- 165.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., dan Islam, M. A. 2020. *Budaya Media Sosial Edukasi Masyarakat Dan Pandemi Covid-19*. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, Vol. 7, No. 6, hal. 529-542.
- Sariyati, B. 2020. *Analisis Distribusi Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Penanggulangan Pandemi COVID-19 Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus BAZNAS Republik Indonesia)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Siswa, A., Sahrani., & Susanto, R. 2020. *Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi (Studi Kasus di Dusun Melati Desa Olak-Olak Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019)*. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, Vol. 3, hal. 110-122.
- Sugianto, Danang. 2020. *Begini Dahsyatnya Efek Korona Ke Ekonomi*. Detik Finance, Jakarta.
- Sugita, A., & Wulandari, S. I. 2020. *Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazismu Kabupaten Cirebon*. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 1, No 1, hal. 8-18.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (p.394)*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- WHO, 2020. *CoronaVirus Disease Covid-19*. Who, Vol. 147
- Yuliana, 2020. *CoronaVirus Disease (Covid-19) Sebuah Literatur*. *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*, Vol. 2. No 1, hal. 187-189.